

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas kawangu merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat di Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur. Puskesmas Kawangu terletak di Kelurahan Kawangu dengan jumlah penduduk 14.065 jiwa dengan batas-batas wilayah :

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Umalulu

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Kampera

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Matawai lapau

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Sabu

Puskesmas Kawangu memiliki 6 (tujuh) Desa yaitu : Desa Laideha, Desa Watumbaka, Desa Maubokul, Desa Kadumbul, Desa Palakahembi, Desa Kambatana, dan 1 (satu) Kelurahan yaitu: Kelurahan Kawangu. Adapun program-program pelayanan kesehatan yang Dilakukan Puskesmas Kawangu meliputi pelayanan Kesehatan Ibu dan anak (KIA)/KB/Imunisasi, Poli Umum, Poli Gizi, Kesehatan Lingkungan, Promosi Kesehatan, dan puskesmas Keliling.

5.1.2 Ketenagaan dan Jumlah Ruangan

Puskesmas Kawangu memiliki ketenagakerjaan 83 orang yang dirincikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.1.2

Distribusi ketenagakerjaan di Puskesmas Kawangu Kabupaten Sumba Timur, Mei 2023

Jenis Tenaga	Jumlah	(%)
Dokter Umum	2	2
Dokter Gigi	-	-
Perawat	46	55
Bidan	23	28
Perawat Gigi	1	1
Farmasi	1	1
Kesehatan Lingkungan	2	2
Analisis	1	1
Promosi Kesehatan	2	2
Rekam medis	1	1
Cleaning Service	2	2
Admin	2	2
TOTAL	83	100

Sumber: Profil Puskesmas Kawangu, 2023

Berdasarkan tabel 5.1.2 Dokter Umum 2 (2%), tidak ada Dokter Gigi, Perawat 46 (55%), Bidan 23 (28%), Perawat Gigi 1 (1%), Farmasi 1 (1%), Kesehatan Lingkungan 2 (2%), Analisis 1 (1%), Promosi Kesehatan 2 (2%), Rekam medis 1 (1%), Cleaning Service 2 (2%), dan Admin 2 (2%). Total 83 (100%) yang bekerja di Puskesmas Kawangu.

Puskesmas Kawangu memiliki beberapa jenis ruangan yang terdiri dari: Ruang Kepala Puskesmas, Ruang Tata Usaha, Ruang Sikda, Ruang

Administrasi, Ruang Pertemuan, Ruang Promkes, Gizi, Ruang Nifas, Ruang KIA/KB/Imunisasi, Ruang Poli Umum, Loker, Ruang Lab, Ruang UGD, Ruang Farmasi, dan kamar mandi berjumlah 3.

5.1.3 Data Responden

1. Data Umum Responden

Data umum dalam penelitian ini terdiri dari data responden berdasarkan jenis kelamin, umur, dan tingkat Pendidikan, di masyarakat wilayah kerja Puskesmas Kawangu.

a. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Tabel 5.1.3

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu, Mei 2023

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)
1	Laki-Laki	20	47
2	Perempuan	23	53
TOTAL		43	100

Sumber Data : hasil penelitian dan olahan penulis, 2023

Berdasarkan data tersebut dapat di simpulkan bahwa dari 43 responden yang di teliti menurut jenis kelamin yang terbanyak yaitu responden berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 23 orang (53%), dan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 14 orang (47%).

b. Berdasarkan Umur Responden

Tabel 5.1.4

**Distribusi responden berdasarkan umur di masyarakat Wilayah Kerja
Puskesmas Kawangu, Mei 2023**

No	Umur (Tahun)	Frekuensi	(%)
1	17-25	16	37
2	26-35	16	37
3	36-45	7	16
4	46-55	3	7
5	56-65	1	2
6	>65	-	-
TOTAL		43	100

Sumber Data : hasil penelitian dan olahan penulis, 2023

Berdasarkan data tersebut dapat di simpulkan bahwa dari 43 responden yang di teliti menurut umur yang terbanyak yaitu responden yang berumur 17-25 tahun berjumlah 16 orang (37 %), yang umur 26-35 tahun berjumlah 16 orang (37 %), yang berumur 36-45 tahun berjumlah 7 orang (16 %), yang umur 46-55 tahun berjumlah 3 orang (7 %), yang umur 56-65 tahun berjumlah 1 orang (2%)

c. Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 5.1.5

**Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan di masyarakat
Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu, Mei 2023**

No	Pendidikan	frekuensi	%
1	SD	9	21
2	SMP	3	7
3	SMA	22	51
4	SERJANA	9	21
TOTAL		43	100

Sumber : Hasil penelitian dan olahan penulis, 2023

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 43 responden yang diteliti menurut tingkat pendidikan yang terbanyak adalah SMA dengan jumlah sebanyak 22 orang (51%), SD dengan jumlah 9 orang (21%), SERJANA dengan jumlah 9 orang (21%), SMP dengan jumlah 3 orang (7%).

d. Berdasarkan Pekerjaan Responden

Tabel 5.1.6

Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu, Mei 2023

No	Pendidikan	frekuensi	%
1	PETANI	27	63
2	IRT	7	16
3	WIRUSAHA	7	16
4	GURU	2	21
TOTAL		43	100

Sumber : Hasil penelitian dan olahan penulis, 2023

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 43 responden yang diteliti menurut pekerjaannya yang terbanyak adalah petani dengan jumlah sebanyak 27 orang (63%), irt dengan jumlah 7 orang (16%), wirausaha dengan jumlah 7 orang (16%), guru dengan jumlah 2 orang (21%).

2. Data Khusus Responden

Data khusus responden dalam penelitian ini adalah terdiri dari data responden berdasarkan faktor dominan yang mempengaruhi kepatuhan diet pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kawangu, berikut ini akan dijelaskan.

1) Berdasarkan Pengetahuan

Tabel 5.1.7

**Distribusi responden berdasarkan pengetahuan di masyarakat Wilayah
Kerja Puskesmas Kawangu, Mei 2023**

No	Pengetahuan	Jumlah	%
1	BAIK	25	58%
2	CUKUP	9	21%
3	KURANG	9	21%
TOTAL		43	100

Sumber : Hasil penelitian dan olahan penulis, 2023

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 43 responden yang diteliti menurut pengetahuan yang terbanyak adalah baik dengan jumlah sebanyak 25 orang (58%), cukup dengan jumlah 9 orang (21%), kurang dengan jumlah 9 orang (21%).

2) Berdasarkan Komunikasi

Tabel 5.1.8

**Distribusi responden berdasarkan Komunikasi di masyarakat Wilayah
Kerja Puskesmas Kawangu, Mei 2023**

No	Pengetahuan	Jumlah	%
1	BAIK	32	74%
2	CUKUP	9	21%
3	KURANG	2	5%
TOTAL		43	100

Sumber : Hasil penelitian dan olahan penulis, 2023

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 43 responden yang diteliti menurut komunikasi yang terbanyak adalah baik dengan jumlah sebanyak

32 orang (74%), cukup dengan jumlah 9 orang (21%), kurang dengan jumlah 2 orang (5%).

3. Berdasarkan Fasilitas Kesehatan

Tabel 5.1.9

**Distribusi responden berdasarkan Fasilitas Kesehatan di masyarakat
Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu, Mei 2023**

No	Pengetahuan	Jumlah	%
1	BAIK	42	100%
2	CUKUP	-	-
3	KURANG	-	-
TOTAL		43	100

Sumber : Hasil penelitian dan olahan penulis, 2023

Berdasarkan data di atas dapat di simpulkan bahwa dari 43 responden yang di teliti menurut fasilitas kesehatan yang terbanyak adalah baik dengan jumlah sebanyak 43 orang (100%).

5.2 Pembahasan

5.2.1 Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di lihat bahwa dari 43 responden yang paling tertinggi dengan pengetahuan baik sebanyak 25 orang (58%). Pengetahuan yang baik ini disebabkan karena responden tersebut mempunyai wawasan terhadap diet hipertensi yang banyak, informasi yang memadai, dan sebagainya sedangkan pada responden dengan dukungannya cukup ataupun

kurang dikarenakan kurangnya interaksi responden dengan lingkungan sekitar, hal ini yang menyebabkan kurangnya wawasan pasien dalam mendukung pelaksanaan diet hipertensi yang baik dan benar.

Dan pengetahuan seseorang dapat diukur dengan beberapa faktor di antaranya usia responden, Pendidikan responden, pekerjaan responden, dan beberapa informasi yang diperoleh responden baik lisan maupun tulisan.

5.2.2 Komunikasi

Berdasarkan hasil penelitian atas dapat disimpulkan bahwa dari 43 responden yang diteliti menurut komunikasi yang terbanyak adalah BAIK dengan jumlah sebanyak 32 orang (74%), CUKUP dengan jumlah 9 orang (21%), KURANG dengan jumlah 2 orang (5%). Menurut (Misgiyanto & Susilawati) bentuk komunikasi keluarga terhadap anggota keluarga adalah secara moril atau material adanya komunikasi keluarga akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri pada penderita dalam menghadapi proses pengobatan penyakitnya.

5.2.3 Fasilitas Kesehatan

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 43 responden yang diteliti menurut fasilitas kesehatan yang terbanyak adalah BAIK dengan jumlah sebanyak 43 orang (100%). Keterjangkauan akses ke pelayanan kesehatan adalah mudah atau sulitnya seseorang untuk mencapai tempat pelayanan kesehatan.

Niven (2002) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan berobat adalah faktor yang mendukung (*enabling factor*), yang terdiri atas tersedianya fasilitas kesehatan, kemudahan untuk menjangkau sarana kesehatan serta keadaan sosial ekonomi dan budaya.

Pada faktor akses ke pelayanan kesehatan (baik itu akses tempuh dan jarak ke fasilitas kesehatan). Keterjangkauan akses yang dimaksud dalam penelitian ini dilihat dari segi jarak, waktu tempuh dan kemudahan transportasi untuk mencapai pelayanan kesehatan. Semakin jauh jarak rumah pasien dari tempat pelayanan kesehatan dan sulitnya transportasi maka, akan berhubungan dengan kepatuhan berobat